# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dilapangan, Pantai Taula'a Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa Kawasan wisata Pantai ini secara umum memiliki karakteristik yang hampir sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase kesesuaian pada stasiun 1, stasiun 2 dan stasiun 3 tidak jauh berbeda, hal ini sesuai dengan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) menurut Yulianda et al. 2010 bahwa Pantai Taula'a kecamatan Bilato ini termasuk dalam kategori Sangat sesuai (S1) dengan nilai 77,4 %. Pantai Taula'a Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata bahari. Pengembangan wisata bahari perlunya penelitian lebih lanjut mengenai monitoring pengelolaan Kawasan wisata pantai baik dari aspek Biologi, Kimia, Perikanan, Sosial ekonomi dan Budaya Masyarakat.

## 5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil analisis kesesuaian wisata Pantai Taula'a sebagai berikut.

Potensi wisata yang ada di Pantai Taula'a sangat besar, hal ini tentu sangat membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan khususnya perangkat desa yang lebih serius untuk pengelolaan Kawasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemerintah Desa dan meningkatkan kesejahteraan

1. masyarakat sekitar Kawasan Pantai Taula'a dengan tetap menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan detail dengan menambahkan parameter kesesuaian wisata pantai seperti sarana dan prasarana yang ada Kawasan wisata Pantai Taula'a.

# DAFTAR PUSTAKA


Armos, N.H. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalompo Kecamatangalesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik.*Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.

Badan Pusat Statistic (BPS). 2016. Kecamatan Bilato Dalam Angka. 2016

Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. (2006). Perencanaan Ekowisata. Yogyakarta : PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Dan Lingkugan Perairan. Kanisus. Yogyakarta.

Haris, A., 2003. Analisis Kesesuaian Lahan dan Kebijakan Pemanfaatan Ruang Wilayah Pesisir Teluk Kayeli Kabupaten Buru. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Hazeri, G. 2014. Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata Dan Konservasi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Bengkulu (Tidak Dipublikasikan).

Hutabarat A, A. Yulianda, F. Faharudin, A. Harteti, S. Kusharjani. 2009. Pengelolaan Pesisir Dan Laut Secara Terpadu: Pusdiklat Kehutanan Bogor.

Hutabarat, S Dan Evans S.M. (2008). *Pengantar Oceanografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Hutagalung, H., Setiapermana D Dan Hadir Riyono , S. 1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Oseanologi LIPI. Hlm 10-28.

Kamah, H.M., F.M. Sahami, Dan S.N. Hamzah, 2013. Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian 1 (1), Pp. 1-15.

Kurniawan, D.T., Armono, Dwito H, Dan Mustain, M. 2011. Evaluasi Beach Recreational Index Untuk Pantai Wisata Pada Pantai Kenjeran Pantai Delegan, Dan Wisata Bahari Lamongan (Jurnal Tugas Akhir).

Mahfudz, D. F. 2012. Ekologi, Manffaat & Rehabilitasi Hutan Pantai Indonesia. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.

Mappa, H. Dan Kaharuddin. 1991. Geologi Laut. Himpunan Mahasiswa Geologi. Fakultas Tehnik. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Margomgom, J.T., Sutrisno, A., Dan Hartuti, P. 2013. Kajian Kualitas Lingkungan Dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan. 356-362

Nontji, A., Dr. 1987. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta.

Noor, Y. R ., Khazali, M., & Suryadiputra, I. N. N (2006). *Panduan Pengenalan Mangrove Di Indonesia.* Wetlands International Indonesia Programme.

Nugraha, H.P., Indarjo, A., Helmi, M. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Rekreasi Pantai di Pantai Panjang Bengkulu. Journal of Marine Research. 2 (2) 2013 : 130-139

Nybakken, J. W. 1992. Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologis. H. M. Eidman, D. G. Bengen, Malikusworo H., dan Sukristijono S., Penerjemah. Terjemahan dari: Marine Biology: An Ecological Approach. PT Gramedia, Jakarta.

Peraraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2011. *Rencana Tata Ruang Provinsi Gorontalo 2010-2030*. Gorontalo.

Peraraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan Pulau Pulau Kecil Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2038. Gorontalo

Pitana, I G. dan Diarta I K . 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi. 222 hal

Pramudji, 1998. Sumberdaya Hayati Di Kawasan Pesisir Teluk Kotania, Seram Barat Propinsi Maluku. Balitbang Biologi, Puslitbang Oseanologi-LIPI. Jakarta.

Pratiwi, R. 2006. Bagaimana Mengenal Biota Laut. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI. Oseana, Volume XXXI, Nomor1, Tahun 2006: 27-38 Hal.

Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jaa Timur) *Skrips*. Institut Pertanian Bogor.Bogor.

Ramadhan, S., Pindi. P., Zulha. A.H. 2014 *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Cermin Kabupaten Serdang Begadai*. Fakultas Pertanian USU. Sumattera Utara.

Sinclair, M.T Dan Stabler, M. (1997). *The Economis Of Tourism*. New York: Routledge.

Sugiarto dan Ekariyono, W. 1996. Penghijauan Pantai. Penebar Swadaya, Jakarta.

Suwantoro, G. 2004 Dasar Dasar Pariwisata.Yogyakarta: ANDI

Undang Undang Republic Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Widiatmaka, S. 2007. Evaluasi Kesesuaian lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Sumber Daya Pesisir Berbasis Konservasi (*Disampaikan Pada Seminar Sains 21 Februari 2007)*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institute Pertanian Bogor. Bogor.

Yulianda, F., Fachrudin, A., Armin, A. H., Sri , H., Kusharjani, Dan Ho, S.K., 2010. *Pengelolaan Pesisir Dan Laut Secara Terpadu.* Pusdiklat Pelatihan Kehutanan – SECEM - KOICA, Bogor